

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu.² Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara lapangan dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.³ Penelitian untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka lapangan (lokasi penelitian) yaitu ruang kelas IX C dengan menggunakan metode tahfidz pada mata pelajaran PAI yang melibatkan peserta didik kelas IX C SMP IT Al-Islam Kudus.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang artinya pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴ Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari narasumber dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Selanjutnya peneliti akan mengkaji secara mendalam tentang implementasi metode tahfidz dalam mengembangkan karakter siswa pada mata pelajaran PAI mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga dapat dideskripsikan secara rinci dan mendalam.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 97.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Bandung: RajaGrafindo Persada, 2004), 32.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Peneliti* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 23.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, untuk selebihnya adalah data tambahan contohnya dokumen dan lain sebagainya. Untuk dapat mempermudah mendapatkan data dengan sesuai yang dibutuhkan, maka untuk itu peneliti mengambil beberapa sumber data. Menurut sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai data primer dan data sekunder yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian ini. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer yang bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan dengan teknik sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada informan baik laki-laki maupun perempuan. Data primer masih bersifat apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dan wawancara terhadap narasumber sebagai berikut :

- a. Informan yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah.
- b. Orang yang dianggap mengetahui metode tahfidz dalam mata pelajaran PAI.
- c. Orang yang menjadi objek dalam penelitian ini.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

Adapun kriteria informan yang akan dipilih disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu : (a) informan merupakan Kepala Sekolah, (b) informan merupakan Waka Kesiswaan, (c) informan merupakan Guru PAI, (d) informan merupakan peserta didik kelas IX C di SMP IT Al-Islam Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut data tersedia yang biasanya untuk melengkapi data primer.⁷ Data sekunder ini dihasilkan dari studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, literature, website yang berkaitan dengan kegiatan pembentukan moral. Selain itu juga di peroleh data dari SMP IT Al-Islam Kudus seperti informasi tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, dan juga dokumentasi tentang metode tahfidz pada mata pelajaran PAI.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berarti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif ini mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 147.

induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode ethnographi, karena awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

D. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian ini adalah di SMP IT Al-Islam Kudus, tepatnya di jalan Veteran No. 8 Kudus, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Karena sekolah tersebut sudah terakreditasi A dan jumlah siswanya yang semakin banyak, dan penulis tertarik untuk mengimplementasikan metode tahfidz dalam mengembangkan karakter siswa pada pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

Alasan Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan dilokasi tersebut memiliki akreditasi yang baik dari SMP Islam Terpadu yang berada di Kecamatan Kota, selain itu di sekolah tersebut merupakan sekolah yang terdapat pendidikan moral peserta didik sebagai proses pembelajaran pendidikan yang berlangsung, SMP Islam Terpadu tersebut mengimplementasikan pengembangan karakter siswa dengan mengadakan kegiatan seperti kegiatan di sekolah dan di luar sekolah, kegiatan yang mengembangkan nilai religius, nilai disiplin, program 5S (Salam, salim, senyum, sopan dan santun). Keinginan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

bagaimana penerapan pengembangan karakter peserta didik di sekolah ini merupakan salah satu alasan dilakukannya penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data utamanya adalah penulis sebagai peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan observasi dan wawancara.⁹

Teknik penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrument atau alat penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dapat dan lazim digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, daftar angket, skala bertingkat, pencatatan, dan item tes.¹⁰

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹¹ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku peserta didik tersebut. Dengan peneliti menggunakan teknik ini karena bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, dan memudahkan dalam bentuk tulisan. Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktifitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah warga sendiri. Dengan metode observasi ini, peneliti semakin dekat dengan subyek yang diteliti.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 307.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 165.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik IX C yang dimana proses berlangsungnya pembelajaran PAI yang menerapkan metode tahfidz yang hanya diamati oleh peneliti. Sehingga dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam proses pembelajaran PAI melainkan peneliti melakukan pengamatan secara independen.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹² Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Wawancara jenis ini dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI kelas IX C untuk mencari tahu informasi mengenai proses metode tahfidz dalam mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas. Hal-hal yang ditanyakan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, proses, dan hasil pada mata pelajaran PAI terkait dengan metode tahfidz yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan yang masih berupa tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang *record* ialah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁴ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

¹⁴ M. Djunaedi Ghani dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 199.

langsung ditujukan subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealaman yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵ Metode dokumentasi sebagai salah satu dalam mencari data mengenai hal-hal yatau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁶

Dalam penelitian pendidikan, dokumen-dokumennya sebaga berikut: (a) data pribadi siswa, (b) Silabus dan RPP, dan (c) buku atau bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, sejarah perkembangan, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan, keadaan sarana dan prasarana, dan peraturan sekolah. Terkait dengan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan buku mata pelajaran PAI, foto-foto berlangsungnya pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tahfidz.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini ada tiga antara lain :

1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain :

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

¹⁷ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 122.

- a. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- b. Meningkatkan ketekunan adalah Teknik pengumpulan data di lapangan akan menentukan pola keabsahan dan keaslian data yang terkumpul. Situasi sosial di lapangan sangat bervariasi dan kadang-kadang kurang bersahabat untuk penelitian kualitatif mempengaruhi proses dan aktivitas pengumpulan data. Peneliti tidak boleh terpaku oleh keadaan yang tampak atau ditampakan karena di belakang itu tersembunyi kondisi lain yang sesungguhnya. Peneliti harusnya mampu dan selalu meningkatkan ketekunan dalam menelusuri suatu fenomena sosial secara holistik, sehingga terkumpul data dan informasi yang sesungguhnya dan dalam konteks situasi sosial yang sebenarnya.¹⁸
- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.¹⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
- d. Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi data yang mewadahi dilaksanakan dengan jalan membuat catatan lapangan, membuat dokumen, transkrip pengamatan, dan

¹⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394–95.

¹⁹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 31.

mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan.²⁰ Sebagai contoh data hasil wawancara tentang penerapan metode tahfidz di SMP IT Al-Islam Kudus kepada guru PAI serta peserta didik, diperlukan dokumentasi berupa foto saat wawancara.

- e. Mengadakan *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data artinya data tersebut valid sehingga semakin kredibel/dipercaya. Pelaksanaan *member check* dapat digunakan salah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Peneliti melakukan *member check* kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta peserta didik kelas IX C.

2. Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan hasil suatu penelitian akan diterapkan, sehingga peneliti dalam membuat laporan penelitian harus rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Uji *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain.²¹ Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah dapat memahamkan serta memperoleh gambaran jelas mengenai implementasi metode tahfidz dalam mengembangkan karakter siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX C di SMP IT Al-Islam Kudus.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 252.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 376–77.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.²² Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁴

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).²⁵

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

²² Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1989), 263.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 428.

²⁵ Mettew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Universitas Indonesia, Jakarta, 1992), 16.

maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan, setelah itu peneliti kemudian mereduksi data, mendisplay data, dan kemudian menyimpulkan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan membuat ringkasan, metode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, pergolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.²⁶ Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan baik dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI dan peserta didik dengan menggunakan metode tahfidz dalam mengembangkan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus. pada tahap ini peneliti menyortir data mana yang perlu diambil dengan cara memilih data yang terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan hasil yang menerapkan metode tahfidz serta kendala yang dialami selama pembelajaran tersebut.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam

²⁶ Salim dan Syahrin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 148.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 339.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini penarikan kesimpulan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁸ Kegiatan ini mencakup pencarian makna dan serta memberikan penjelasan.

Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data dilapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Kesimpulan adalah dengan reduksi data dan penyajian data. Maka kesimpulannya nantinya dapat diketahui tentang analisis metode tahfidz pada mata pelajaran PAI dalam mengembangkan karakter siswa.²⁹

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 212.

²⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, 245.